

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis, temuan dan pemahaman secara umum selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode *Mindmapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

5.1.1 Perencanaan

Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di *sinkronkan* dengan Standar Kompetensi (SK) dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Alat Tulis Kantor (ATK), spidol, pensil warna dll, menjadi salah satu penunjang media dalam membuat *mindmapping*. Selain itu hal yang dipersiapkan peneliti adalah pembagian materi yang akan dibahas oleh kelompok pada setiap siklusnya. Materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus pertama adalah Kedatangan Bangsa barat ke Indonesia yaitu mengenai latar belakang kedatangan Bangsa barat ke Indonesia, pada siklus kedua peneliti membahas materi mengenai Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan mengenai Perlawanan bangsa Indonesia terhadap Kongsi Dagang dan Hindia Belanda. Pada siklus ketiga materi yang dibahas adalah Dampak Penjajahan Hindia Belanda dan Pendudukan Jepang. Dalam setiap siklusnya peneliti mengukur keberhasilan siswa dengan menggunakan catatan lapangan, dokumentasi, wawancara guru dan siswa, lembar observasi yaitu berupa efektivitas penerapan *mindmapping* dalam pembelajaran serta peningkatan motivasi belajar siswa dilihat dari beberapa indikator yang pengamatannya dilakukan oleh observer.

5.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *mindmapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas VIII-C SMPN 44 Bandung sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Dimulai dari kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu melalui tayangan video atau tanya jawab dengan siswa. Kegiatan inti guru memberikan pengarahan dan penjelasan kepada siswa mengenai materi dan tugas pembuatan *mindmapping*. Penerapan metode *mindmapping* dalam pembelajaran IPS guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Kemudian guru menjelaskan tata cara pembuatan *mindmapping* yang baik dan benar. Guru juga memberikan arahan agar kelompok mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya dalam pembuatan *mindmapping*. Setelah membuat *mindmapping* guru mengintruksikan kelompok untuk mempresentasikan hasil karya *mindmapping* yang sudah dibuat dan kelompok lainnya harus mengajukan pertanyaan dan komentar secara tertib untuk kelompok didepan.

5.1.3 Hasil

Adapun hasil dari peningkatan motivasi belajar melalui penerapan metode *mindmapping* dalam pembelajaran IPS dikelas VIII-C SMPN 44 Bandung pada siklus pertama sampai siklus ketiga mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus pertama motivasi belajar siswa mendapat perolehan presentase 50% dan termasuk dalam kategori “cukup”, hal ini dikarenakan masih banyaknya kendala yang dirasakan seperti kelompok belum mengetahui cara membuat *mindmapping* yang benar, kelompok belum percaya diri ketika mempresentasikan hasil *mindmapping* dan kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas. Kemudian adanya perbaikan di siklus dua membuat adanya kenaikan yang cukup signifikan yaitu dengan presentasi 80.5% dan berada di kategori “baik”. Pada siklus ketiga kembali meningkat dan menjadi lebih baik lagi dengan presentase 90.7% dengan hasil akhir berada di kategori baik.

5.1.4 Refleksi

Solusi untuk mengatasi kendala yang dirasakan oleh peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode *mindmapping* dalam pembelajaran IPS seperti: *Pertama*, Untuk meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran guru harus memberikan semacam ice breaking yang bisa meningkatkan fokus siswa *Kedua*, Sebelum kelompok

membuat *mindmapping*, guru harus memberikan langkah-langkah mengenai cara membuat *mindmapping* yang benar *Ketiga*, Guru harus memiliki sikap yang tegas dalam mengkondisikan situasi kelas dan guru harus mampu memanager waktu dikelas dalam mengkondisikan kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *mindmapping* dalam pembelajaran IPS. Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran dan rekomendasi oleh peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Sekolah

Atas keberhasilan penelitian ini, diharapkan setelah adanya penelitian ini, peneliti dan sekolah dapat bekerja sama untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pelayanan terhadap siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran.

5.2.2 Guru

Penerapan metode *mindmapping* ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mengajar bagi guru. Sebagai peningkatan mutu pembelajaran IPS, metode ini juga diharapkan bisa diterapkan di kelas lain, sebagai guna meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPS secara menyeluruh. Selain itu diharapkan guru mampu melatih keterampilan belajar siswa melalui metode *mindmapping*.

5.2.3 Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan siswa mampu menggunakan teknik pencatatan *mindmapping* sebagai pilihan untuk mencatat beragam materi untuk memudahkan materi guna meningkatkan motivasi belajar. Karakteristik *mindmapping* yang tidak linier dapat menyeimbangkan suasana belajar siswa dapat menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan sifat dari pikiran manusia.

5.2.4 Penelitian Selanjutnya

Kedepannya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, dengan menggunakan kelas dan materi yang berbeda. Peneliti berharap jika penelitian tindakan kelas ini akan menjadi awal dari penelitian lainnya mengenai pengembangan metode pembelajaran lainnya.